

Penggunaan Metode *Scramble* untuk Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII

¹Jumma Wati, ²Naidin Syamsuddin, ³Mardi Takwim, ⁴Dzulfadli

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo ⁴SMPIT Ibnu Sina Palopo

E-mail: jummawati07@gmail.com

Abstract

This study aims (1) to determine the application of scramble method in Arabic language learning to improve vocabulary mastery in class VIII students of SMPIT Ibnu Sina Palopo. (2) To determine the improvement of vocabulary mastery in Arabic language learning by using scramble method in class VIII students of SMPIT Ibnu Sina Palopo. This research procedure was carried out in two cycles, with the Kemmis and MC Taggart model which each cycle has four stages, namely: Planning Stage, Implementation Stage, Observation Stage, Reflection Stage. Each cycle consisted of two meetings. The data collection methods used were action observation, field notes, and test sheets. The results of this study are (1) the catch of this study is that the researcher starts the lesson by absent the students, then divides the students into three groups. After that, the researcher distributed questions to the students in the form of questions which were then solved by the scramble method. Then the students presented the results of their work in front of the class (2) The percentage increase in cycle I can be seen that of the 11 students who were complete as many as 6 with a percentage (54.54%), while those who were not complete were 5 people with a percentage (45.46%). As for the second cycle, all students have completed as many as 11 students with a percentage of (100%). From cycle I to cycle II learning outcomes are said to be complete.

Keywords: Scramble Method, Vocabulary, Classroom Action Research

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui penerapan metode scramble dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan kosakata pada siswa kelas VIII SMPIT Ibnu Sina Palopo. (2) Untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode scramble pada siswa kelas VIII SMPIT Ibnu Sina Palopo. Prosedur penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, dengan model Kemmis dan MC Taggart yang setiap siklusnya memiliki empat tahapan yaitu : Tahap Perencanaan, Tahap Pelaksanaan, Tahap Pengamatan, Tahap Refleksi. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi tindakan, catatan lapangan, dan lembar tes. Hasil penelitian ini adalah (1) Langkah penelitian ini yaitu peneliti memulai pembelajaran dengan mengabsen siswa, kemudian membagi siswa dalam tiga kelompok. Setelah itu peneliti membagikan soal kepada para siswa dalam bentuk soal yang kemudian diselesaikan dengan metode *scramble*. Kemudian para siswa mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas (2) Peningkatan persentase pada siklus I dapat dilihat bahwa dari 11 siswa yang tuntas sebanyak 6 dengan persentase (54,54%), sedangkan yang belum tuntas sebanyak 5 orang dengan persentase (45,46%). Adapun pada siklus II semua siswa telah tuntas sebanyak 11 siswa dengan persentase (100%). Dari siklus I ke siklus II hasil belajar dikatakan tuntas.

Kata Kunci : Metode Scramble, Kosakata, Penelitian Tindakan Kelas

Pendahuluan

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa terpenting di dunia. Kitab Suci Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab, dihidupkan kembali dan disebarluaskan ke mana-mana, serta menyatukan berbagai dialeknya menjadi satu bahasa yang fasih. Hal inilah yang menjadi alasan munculnya bahasa Arab, seperti tata bahasa, morfologi, ilmu bunyi, filologi, retorika, dan hukum (Hasanah, 2021).

Bagi orang-orang Indonesia, bahasa Arab sendiri bukanlah bahasa pertama bagi masyarakat Indonesia, melainkan bahasa Arab menduduki posisi sebagai bahasa kedua bagi masyarakat Indonesia bahkan menjadi bahasa ketiga serta bahkan menjadi bahasa keempat setelah bahasa Inggris dan bahasa Daerah. Oleh karena itu dalam proses perkembangannya di Indonesia, bahasa Arab dapat dikuasai sebagai bahasa yaitu dengan proses yang disengaja melalui proses pembelajaran bahasa (Khasanah, 2016). Sehingga dengan demikian, bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah di Indonesia. Namun di Indonesia pembelajaran bahasa Arab lebih jauh sering dikaitkan dengan ajaran Islam, meskipun sebenarnya pembelajaran bahasa apapun namanya tidak secara langsung berkaitan dengan agama.

Pembelajaran bahasa Arab tidaklah mesti harus terus dikaitkan dengan agama, dikarenakan adanya pemahaman ini menjadikan pembelajaran bahasa hanya dalam satu tujuan tertentu saja yaitu sebagai bahasa yang dipelajari hanya untuk keperluan memahami ilmu agama. Tentunya hal tersebut merupakan anggapan yang kurang tepat dikarenakan mempelajari sebuah bahasa tidak memberikan pengertian bahwa kita tertarik ke dalam suatu agama tertentu (Al Habsy et al., 2020; Sukmawaty et al., 2024). Demikian pula, mempelajari bahasa Kantonis tidak berarti harus menjadi seorang Budhist, termasuk pula, jika seseorang mempelajari bahasa Inggris tidak berarti mereka bermaksud pindah ke agama Kristen (Mawardi, 2021).

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Model Pembelajaran *Scramble* Pada Peserta Didik Kelas VII MTs Al-Khoiriyah Kaliawi Bandar Lampung (Jian, 2023). Adapun persamaan yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menerapkan metode *Scramble* dengan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui pengaruh metode terhadap peningkatan Penguasaan Kosakata peserta didik. Adapun hal yang membedakan terletak pada materi, lokasi dan sasaran penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan di Kelas V di MTs Al-Khoiriyah Kaliawi Bandar Lampung. Sedangkan peneliti sekarang di kelas VIII SMPIT Ibnu Sina Palopo.
2. Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris melalui model *Scramble* pada Siswa Kelas 4 SDN Jatimulya 04 Tambun Selatan (Sugiharti & Riftina, 2018). Adapun persamaan yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menerapkan metode *Scramble* dengan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui pengaruh metode terhadap peningkatan kemampuan keterampilan menulis. Adapun hal yang membedakan terletak pada materi, lokasi dan sasaran penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan di SDN Jatimulya 04 Tambun Selatan. Sedangkan peneliti sekarang di kelas VIII SMPIT Ibnu Sina Palopo.
3. Penerapan Metode *Scramble* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII di SMP Islam Nurussalam Al Khoir Sukoharjo (Faros & Nurul Latifatul Inayati, 2020). Adapun persamaan yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menerapkan metode *Scramble*. Adapun hal yang membedakan terletak pada jenis penelitian yakni peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan penelitian langsung serta hal lain yang membedakan yakni dalam materi, lokasi dan sasaran penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan di SMP Islam Nurussalam Al Khoir Sukoharjo. Sedangkan peneliti sekarang di kelas VIII SMPIT Ibnu Sina Palopo.

Istilah *scramble* berasal dari bahasa Inggris yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti perebutan, pertarungan, perjuangan. Metode *scramble* adalah pembelajaran secara berkelompok dengan mencocokkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang telah disediakan sesuai dengan soal (Adiningsih & Yanti, 2022). Soeparno berpendapat bahwa metode *scramble* adalah salah satu permainan bahasa, pada hakikatnya permainan bahasa merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh keterampilan tertentu dengan cara menggembarakan (Djamarah & Zain, 2006).

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan (action research) dengan pendekatan kualitatif. Dalam hal ini, peneliti menggunakan penelitian tindakan dengan model Kemmis dan Mc Taggart. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPIT Ibnu Sina Palopo. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah observasi, catatan lapangan, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data pelaksanaan pengajaran metode *scramble*, data prestasi akademik melalui penerapan metode *scramble*, dan data aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan metode *scramble*.

Hasil dan Pembahasan

A. Siklus Pertama

Hasil dari observasi siswa SMPIT Ibnu Sina Palopo kelas VIII mata pelajaran bahasa Arab pada siklus I, untuk peningkatan hasil belajar siswa belum sepenuhnya dipahami oleh siswa, disebabkan antara lain:

- Pada indikator penilaian pelafalan siswa, beberapa siswa telah memiliki pelafalan yang baik dan tepat. Namun, ada beberapa siswa yang masih memiliki pelafalan yang belum tepat pada tempat keluarnya huruf. Kesalahan dalam pelafalan kata dapat mengakibatkan perubahan pada makna dan arti dari huruf tersebut.
- Dalam indikator penerjemahan kata, masih terdapat beberapa siswa yang belum tepat dalam menerjemahkan beberapa kata dengan keliru atau kurang tepat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurang fokus, masih belum memahami kosakata dengan baik serta kurang memperhatikan perintah soal dengan baik.
- Dalam hal menyusun kosakata menjadi susunan yang tepat sudah benar namun ada beberapa siswa yang kurang tepat dalam memberikan harokat.
- Dalam hal menyusun kata menjadi sebuah jumlah juga masih terdapat beberapa kesalahan jawaban yaitu masih kurang tepat dan tidak benar serta belum selesai.

B. Siklus Kedua

Hasil dari observasi siswa SMPIT Ibnu Sina Palopo kelas VIII mata pelajaran bahasa Arab pada siklus II, data yang diperoleh ialah:

- Seluruh siswa telah mampu mengucapkan kalimat dengan baik dan benar.
- Seluruh siswa telah mampu menerjemahkan kata dengan baik dan benar.
- Seluruh siswa telah mampu menyusun kosakata dengan tepat.
- Seluruh siswa telah mampu menyusun kata yang teracak dengan susunan kata yang baik dan benar.

Tabel 1 Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa					
		Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	Tuntas	3	27,28%	6	54,54%	11	100%
2.	Tidak Tuntas	8	72,72%	5	45,46%	-	-
	Total	11	100%	11	100%	11	100%
	Rata-rata	65,45		75,45		83,18	
	Jumlah Nilai	720		830		915	
	Nilai Tertinggi	85		90		100	
	Nilai Terendah	45		60		75	

Berdasarkan dari tabel 1 dapat diketahui bahwa pelaksanaan pra siklus, siklus I terdapat perbedaan dimana persentasi ketuntasan siswa meningkat dari yang sebelumnya 27,28% pada pra siklus menjadi 54,54% pada akhir siklus I. Kemudian pada siklus I, siswa yang memperoleh nilai tuntas pada akhir tes sejumlah 6 siswa dengan hasil persentase 54,54% dan siswa yang belum mencapai nilai tuntas sejumlah 5 siswa dengan hasil persentase 45,46%. Sedangkan pada siklus II, semua siswa telah tuntas nilai akhir tesnya sebanyak 11 orang siswa. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini terkait dengan metode scramble maka peneliti menyimpulkan:

- Langkah-langkah penerapan metode scramble dalam proses pembelajaran yaitu peneliti memulai dengan menjelaskan materi يومياتنا dan menjelaskan mufrodat-mufrodat yang berkaitan dengan materi يومياتنا. Kemudian meminta kepada para siswa untuk menghafalkan mufrodatnya agar dapat melakukan permainan dengan metode scramble yang telah disediakan oleh peneliti. Kemudian peneliti menyiapkan kertas dan gunting sebagai bahan dalam pembelajaran kosakata metode scramble. Setelah itu, peneliti membagi para siswa yang berjumlah 11 siswa menjadi 3 kelompok. Kemudian peneliti membagikan masing-masing kertas yang telah berisikan soal dengan metode scramble kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama-sama. Setelah setiap kelompok berhasil menyelesaikan jawaban dari setiap soal dengan baik, selanjutnya setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. Setelah itu peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil kerja para siswa yang dimana kelompok yang paling banyak memberikan jawaban benar yang akan menjadi pemenang dari permainan metode *scramble* dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam permainan ini para siswa akan melatih kecepatan dan ketepatan mereka serta kemampuan mereka dalam bekerja sama secara berkelompok dalam menyelesaikan setiap soal yang telah diberikan dalam lembaran soal. Setelah setiap kelompok berhasil menyelesaikan pembelajaran dengan metode scramble, selanjutnya para siswa mengerjakan soal tes individu yang telah disediakan sebelumnya.
- Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan metode scramble dalam meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik pada mata pelajaran

bahasa Arab kelas VIII semester 1 (ganjil) di SMPIT Ibnu Sina Palopo Tahun Pelajaran 2024/2025 dapat meningkat melalui penerapan metode *scramble*.

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian pada setiap siklus yaitu:

- a) Pada tahap pra siklus dari 4 fokus penilaian yang diujikan kepada para siswa, ada 3 orang siswa yang mencapai KKM
- b) Pada tahap siklus I dari 4 fokus penilaian yang diujikan kepada para siswa, terdapat 6 (54,54%) siswa yang tuntas dari 11 jumlah siswa dan yang tidak tuntas berjumlah 5 (45,46%) siswa. Pada tahap siklus I ini dari 4 fokus penilaian terjadi peningkatan pada aspek pelafalan dan pada aspek terjemahan kosakata serta pada aspek penyusunan huruf acak menjadi kosakata, namun para siswa masih mengalami kesulitan pada aspek menyusun jumlah ismiyah.
- c) Pada tahap siklus II dari 4 fokus penilaian yang diujikan kepada para siswa, semua siswa telah tuntas dan telah mencapai bahkan melewati nilai KKM. Pada siklus II terjadi peningkatan dalam setiap aspek penilaian yaitu dalam pelafalan, terjemahan kosakata, menyusun huruf menjadi kata yang sempurna, serta pada penyusunan jumlah ismiyah. Pada siklus II, siswa yang tuntas sebanyak 11 (100%) orang siswa. Sehingga peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II yakni sebanyak 45,46%. Dengan demikian, pada siklus II hasil belajar dikatakan tuntas.

Daftar Pustaka

إيمان الله. "تطبيق نموذج التعلم من نوع تدافع في ترقية مستوى استيعاب المفردات العربية لدى تلاميذ الصف السابع بمدرسة الخيرية كبلوي". جامعة رادين انتان الإسلامية الحكومية لامبونج

Adiningsih, Y., & Yanti, I. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Scramble dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Wacana Siswa. *Jurnal Lingua*, 3(1), Article 1.

Al Habsy, M. I. F., Burhanuddin, B., & Sukmawaty, S. (2020). Kemampuan Membaca Memahami Teks Dialog Bahasa Mandarin Siswa Kelas XII SMA Insan Cendekia Syech Yusuf Gowa. *Phonologie: Journal of Language and Literature*, 1(1).

Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar* (Cet. 3). Rineka Cipta.

Faros, M. A., & Nurul Latifatul Inayati, S. P. I. (2020). *Penerapan Metode Scramble Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII Di SMP Islam Nurussalam Al Khoir Sukoharjo Tahun Ajaran 2019/2020* [S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <https://doi.org/10/15548/lisaanuna.v4i2.3272>

Hasanah, A. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Edmodo di SMP IT Darul Fikri Bengkulu Utara. *Lisaanuna Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.15548/lisaanuna.v4i2.3272>

Jian, R. (2023). [Diploma, UIN RADEN INTAN LAMPUNG]. <https://repository.radenintan.ac.id/30700/>

Khasanah, N. (2016). *Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab dan Pembelajarannya di Indonesia)*. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/An-Nidzam/article/view/16>

- Mawardi. (2021). *Pengembangan Kamus Mini untuk Membantu Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Palopo* / *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*.
<https://journal.aspirasi.or.id/index.php/Pragmatik/article/view/1073>
- Sugiharti, R. E., & Riftina, Y. (2018). Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris melalui Model Scramble pada Siswa Kelas 4 SDN Jatimulya 04 Tambun Selatan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(2), Article 2.
<https://doi.org/10.17509/ijpe.v2i2.15096>
- Sukmawaty, S., Firman, F., T, F., Mirnawati, M., Rustan, E., & Guntur, M. (2024). Kedwibahasaan Anak Sekolah Dasar dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV. *Nuances of Indonesian Language*, 5(1), Article 1.
<https://doi.org/10.51817/nila.v5i1.747>